

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MUSEUM PENERANGAN SECARA VIRTUAL UNTUK PENDIDIK SEJARAH DI SMA

Darmawan Rahmadi¹, Januar Barkah^{2*}, Khairul Tri Anjani³

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

darmaonerahmadi@gmail.com¹, januar.barkah@unindra.ac.id^{2*}, khairul3anjani@gmail.com³

Kata Kunci: Pelatihan; Media Pembelajaran; Museum Penerangan.

Abstrak: Pelatihan penggunaan media pembelajaran museum penerangan secara virtual bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pendidik sejarah SMA Tadika Pertiwi kota Depok tentang penggunaan media pembelajaran yang inovatif karena pada saat kondisi pandemic covid-19 dimana pembelajaran dilakukan secara *online* yang menuntut guru harus bisa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dengan 50 persen materi dan 50 persen praktik. Pelatihan penggunaan media pembelajaran museum virtual diselenggarakan secara *online* dengan zoom dan peserta pelatihan ini adalah pendidik sejarah SMA Tadika Pertiwi. Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah buku dan artikel yang diberikan kepada peserta kegiatan. Untuk mengukur perubahan pengetahuan dan pemahaman dalam kegiatan ini, nantinya peserta kegiatan diberikan angket atau wawancara untuk mengukur pengetahuan yang didapatkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat.

Keyword: Training; Learning Media; Information Museum.

Abstract: Training on the use of virtual lighting museum learning media aims to provide knowledge to Tadika Pertiwi High School educators about the use of innovative learning media because during the Covid-19 pandemic conditions where learning was carried out online which required teachers to be able to use technology-based learning media. The method used is a training method with 50 percent material and 50 percent practice. Training on the use of virtual museum learning media is held online with zoom and the participants in this training are 20 teachers of Tadika Pertiwi High School. The outputs produced in this community service activity are books and articles given to activity participants. To measure changes in knowledge and understanding in this activity, participants in the activity will be given a questionnaire or interview to measure the knowledge gained after community service activities.

Diserahkan: 29-05-2023

Direvisi: 25-06-2023

Diterima: 30-06-2023



PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya zaman terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin beragam dan canggih membuat seorang pendidik/guru dituntut bisa mengikuti perkembangan dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Terutama di saat situasi dan kondisi seperti saat ini dengan adanya pandemi covid -19 dimana pembelajaran dilakukan secara *online* atau daring hal ini yang menuntut pendidik harus bisa memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Tetapi permasalahan yang muncul adalah beberapa pendidik masih kurang dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran akibatnya kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan kurang efektif dan menimbulkan kebosanan serta menurunnya minat atau motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan inovatif bagi siswa. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu beberapa pendidik masih kurang dalam memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan kurang efektif dan menimbulkan kebosanan serta menurunnya minat atau motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan upaya dalam mengajarkan serta memahami materi sejarah dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran sejarah di tingkat SMA dimana beberapa peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran daring dikarenakan kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru, padahal jika seorang pendidik bisa memanfaatkan media pembelajaran sesuai perkembangan teknologi yang ada dan kekinian bisa dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran agar menarik minat dan motivasi belajar peserta didik salah satunya dengan memanfaatkan media museum penerangan secara virtual.

Pada tingkat SMA, beberapa peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran daring sejarah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai oleh para pendidik. Namun, jika pendidik mampu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada, hal ini dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media museum penerangan secara virtual.

Penggunaan media museum penerangan secara virtual dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa. Melalui media ini, siswa dapat menjelajahi museum secara virtual, melihat artefak sejarah, dan mendapatkan informasi yang mendalam tentang peristiwa dan perkembangan sejarah. Media museum virtual juga dapat menyajikan konten yang lebih visual dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran sejarah, penggunaan media museum penerangan secara virtual dapat membantu siswa memahami konteks sejarah dengan lebih baik. Mereka dapat melihat gambar, video, dan informasi terkait peristiwa sejarah secara langsung, yang dapat membantu mereka memvisualisasikan dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, media museum virtual juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa



untuk berinteraksi dengan konten sejarah, misalnya dengan menjawab kuis atau melakukan eksplorasi mandiri.

Dengan memanfaatkan media museum penerangan secara virtual, pendidik sejarah dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Media ini dapat membantu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Selain itu, penggunaan media museum virtual juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis terkait dengan sejarah.

Pada penelitian Herdin (2022) museum *tour virtual* juga dapat digunakan sebagai sumber media pembelajaran sejarah di era digitalisasi. Penggunaan museum *tour virtual* dalam pembelajaran sejarah dapat membantu siswa dalam memahami materi sejarah dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dilakukan dengan Diskusi dengan mitra saat pra-kegiatan dan kemudian pada kegiatan pelaksanaan menggunakan metode ceramah dengan memberikan materi tentang media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi para pendidik, kemudian sosialisasi dan implementasi penggunaan penerapan media pembelajaran *Tour Virtual* museum penerangan serta tanya jawab.

HASIL

Dengan melakukan kegiatan observasi ke mitra, melakukan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra kepala sekolah dan para pendidik SMA Tadika pertiwi didapatkan permasalahan atau temuan sebagai berikut :

1. Bahwa selama kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 beberapa peserta didik mengalami kebosanan dan menurunnya minat serta motivasi peserta didik dalam pembelajaran sejarah dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi.
2. Pendidik kurangnya referensi media pembelajaran *online* yang bervariasi sehingga hanya menerapkan media pembelajaran yang ada.

Dengan adanya temuan permasalahan tersebut kepala sekolah SMA Tadika Pertiwi Kota Depok dan para pendidiknya merespon dengan baik kepada Tim pengabdian masyarakat dari Prodi Pendidikan sejarah Unindra dikarenakan jika pembelajaran terus monoton dan menurunnya minat serta motivasi belajar peserta didik hal ini menjadi kekhawatiran pimpinan sekolah jika hal ini terus terjadi dan tidak ada perubahannya nantinya akan berdampak kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan serta berdampak pada hasil akhir prestasi belajar peserta didik tersebut. Apalagi pembelajaran sejarah ditingkat sekolah sangatlah penting karena banyak dari materi pelajaran sejarah yang mengajarkan tentang nilai – nilai nasionalisme.

Kepala sekolah SMA Tadika Pertiwi Kota Depok dan para pendidiknya merespon dengan baik terhadap temuan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sejarah di tingkat SMA. Mereka menyadari bahwa jika pembelajaran terus monoton dan menurunnya minat serta motivasi belajar peserta didik, hal ini menjadi kekhawatiran pimpinan sekolah karena dapat berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan serta berdampak pada hasil akhir prestasi belajar peserta didik tersebut. Oleh karena itu, para pendidik dan kepala sekolah bekerja



sama dengan Tim pengabdian masyarakat dari Prodi Pendidikan sejarah Unindra untuk mencari solusi yang tepat.

Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan memanfaatkan media museum penerangan secara virtual sebagai media pembelajaran sejarah yang menarik dan efektif. Dengan memanfaatkan media ini, siswa dapat menjelajahi museum secara virtual, melihat artefak sejarah, dan mendapatkan informasi yang mendalam tentang peristiwa dan perkembangan sejarah. Media museum virtual juga dapat menyajikan konten yang lebih visual dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian pelatihan penggunaan penerapan media pembelajaran sejarah dalam pembelajaran daring untuk pendidik sejarah SMA Tadika Pertiwi Cinere Depok dengan memanfaatkan museum penerangan secara virtual perlu dilakukan agar menjadi salah satu referensi media pembelajaran bagi pendidik dalam pengajaran dimasa daring dan dapat meningkatkan minat atau motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah.

PEMBAHASAN

Pembelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional (Widja, 1989:30). Dan Media pembelajaran/pendidikan adalah segala sarana atau bentuk komunikasi nonpersonal yang dijadikan sebagai wadah dari informasi pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik serta dapat menarik minat serta perhatian, sehingga tujuan dari pada belajar dapat tercapai dengan baik (Hidayat, Syarif, 2015 : 115)

Dari pengertian dua teori tersebut bahwa pembelajaran sejarah yang dilakukan disekolah harus membutuhkan media pembelajaran karena media pembelajaran adalah sarana informasi pelajaran yang disampaikan kepada anak didik yang dapat menjadikan pembelajaran sejarah menarik minat, motivasi dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran sejarah. Dengan demikian, seorang pendidik sejarah harus memiliki pengetahuan media pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran sejarah tidak membosankan tetapi menyenangkan.

Pembelajaran sejarah memiliki tujuan untuk membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat dalam proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan. Hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kesadaran bahwa mereka merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran/pendidikan memiliki peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dengan cara yang menarik dan dapat menarik minat serta perhatian mereka. Namun, terdapat permasalahan dalam pembelajaran sejarah di tingkat SMA, di mana beberapa peserta didik mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran daring. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai oleh para pendidik. Jika pendidik mampu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada, hal ini dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah.



Dalam konteks pembelajaran sejarah, penting untuk memanfaatkan media museum penerangan secara virtual sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik dan efektif. Media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan memungkinkan siswa untuk menjelajahi museum secara virtual, melihat artefak sejarah, dan mendapatkan informasi yang mendalam tentang peristiwa dan perkembangan sejarah. Dengan menggunakan media museum virtual, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konteks sejarah dan mengembangkan rasa bangga dan cinta tanah air. Selain itu, strategi pembelajaran yang sesuai juga perlu diterapkan dalam pembelajaran sejarah. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi matriks ingatan, yang membantu siswa mengorganisir dan mengingat informasi sejarah dengan lebih baik. Pendekatan pembelajaran konstruktivis juga dapat digunakan, di mana siswa aktif terlibat dalam membangun pemahaman mereka sendiri melalui diskusi dan eksplorasi. Pendekatan saintifik juga penting, di mana siswa diajak untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan data, dan menyimpulkan dalam pembelajaran sejarah. Dengan memanfaatkan media museum penerangan secara virtual, menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, dan mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran sejarah, diharapkan pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan dapat meningkatkan pemahaman serta minat belajar peserta didik terhadap materi pelajaran sejarah.

Penggunaan media pembelajaran museum secara virtual dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan inovatif bagi siswa dalam pembelajaran sejarah. Selain itu, terdapat beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah, seperti strategi matriks ingatan, pendekatan pembelajaran konstruktivisme, dan pendekatan saintifik. Media *time line* juga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kronologis siswa dalam pembelajaran sejarah. Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai, guru sejarah dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa dalam memahami dan menghargai peristiwa dan perkembangan sejarah. Selain itu, penggunaan media museum virtual dalam pembelajaran sejarah dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Lestari, E. (2020); Winarto, H. (2014); Amalina, S.N. (2022); Alhamdani, E., Novrianti, N., Syafril, S., & Anugrah, S. (2023).

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Museum Penerangan Secara Virtual Untuk Pendidik Sejarah Di SMA Tadika Pertiwi Kota Depok. Tim Pengabdian Masyarakat dari Prodi Pendidikan Sejarah Unindra dapat mengetahui hasil dari kegiatan ini yaitu bagi para peserta pelatihan dari unsur sasaran utama yaitu pendidik sejarah bahwa hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan dan referensi baru tentang penggunaan museum virtual sebagai media pembelajaran sejarah bagi para guru tersebut karena mereka sering juga menggunakan museum dalam pembelajaran akan tetapi museumnya adalah secara langsung bukan virtual. Yang menyebabkan pendidik sejarah pada masa pembelajaran daring kesulitan mengadakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran museum karena kurangnya informasi yang didapatkan.

Menurut Birsyada, dkk. (2022) pembelajaran sejarah adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman dan pengetahuan tentang peristiwa dan perkembangan sejarah. Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan berbagai strategi dan pendekatan, seperti menggunakan diorama museum. Dengan adanya



kegiatan pelatihan ini menjadikan guru sejarah mendapatkan referensi museum berbasis virtual yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah mengingat pada masa pandemi covid-19 ini beberapa museum di Indonesia membuka layanan virtual. Dengan demikian informasi dari pelatihan tentang museum virtual ini dapat dijadikan referensi pendidik sejarah untuk mulai menggunakan media pembelajaran museum virtual dalam kegiatan pembelajaran sejarah agar peserta didiknya tidak mengalami kebosanan ketika pembelajaran sejarah.

SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran sejarah di SMA Tadika Pertiwi Kota Depok pada masa daring saat ini guru masih kurang dalam memanfaatkan media pembelajaran sejarah yang berbasis teknologi dan bervariasi terutama berkaitan dengan media museum secara virtual maka hal ini menyebabkan beberapa peserta didik bosan dan menurun minat atau motivasi belajarnya. Dengan demikian Pelatihan Penggunaan media pembelajaran sejarah dalam pembelajaran daring untuk pendidik sejarah SMA Tadika Pertiwi Cinere Kota Depok dengan memanfaatkan museum penerangan secara virtual perlu dilakukan agar menjadi salah satu referensi media pembelajaran bagi pendidik dalam pengajaran dimasa daring dan dapat meningkatkan minat atau motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dan Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Pendidikan Sejarah Unindra yang terdiri dari Darmawan Rahmadi, M.Pd, Januar Barkah, S.Pd, M.M dan Khairul Tri Anjani, M.Pd mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala sekolah dan segenap pendidik SMA Tadika Pertiwi Kota Depok yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Dan Tim Pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak Museum Penerangan TMII yang sudah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan abdimas ini. Serta Tim Pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa program studi Pendidikan sejarah yang telah membantu kegiatan ini yaitu Abdul Wahid

REFERENSI

- Alhamdani, E., Novrianti, N., Syafril, S., & Anugrah, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Museum Virtual pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA. *AHKAM*.
- Amalina, S.N. (2022). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia berbasis Pendidikan Multikultural. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*.
- Bahri, D. S., & Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Birsyada, M. I., Gularso, D., & Fairuzabadi, M. (2022). Strategi pengembangan pembelajaran sejarah masa pendudukan jepang di indonesia berbasis diorama museum di sekolah. *Diakronika*, 22(1), 76-95.
- Herdin, M., Robin, A. A., & Andi, A. (2022). Pemanfaatan Museum Tour Virtual sebagai Sumber Media Pembelajaran Sejarah di Era Digitalisasi. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 8(2), 111-118.
- Hidayat, S. (2013). Teori dan prinsip pendidikan. *Tangerang: Pustaka Mandiri*.
- Kurniawan, G. F. (2020). Problematika pembelajaran sejarah dengan sistem daring. *Diakronika*, 20(2), 76-87.



- Lestari, E. (2020). *Jawaban Middle Tes MK Strategi Pembelajaran Sejarah*.
- Pane, R. M. (2022). Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*, 2(1), 16-21.
- Widja, I. G. (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta metode pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Winarto, H. (2014). *Penggunaan Media Timeline Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kronologis Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X MIA 1 SMA Negeri 15 Bandung)*.

